

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Faktor Penyebab Penggunaan Rokok Elektrik: Penggunaan rokok elektrik di kalangan siswa kelas XI'4 SMA Negeri 1 Manado disebabkan oleh kombinasi faktor pergaulan, tekanan teman sebaya, kurangnya pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik, kurangnya pengawasan dari orang tua dan sekolah, serta kemampuan ekonomi untuk membeli produk tersebut. *Tren* gaya hidup modern yang digambarkan oleh iklan dan media sosial juga berperan penting.

2. Dampak Negatif Penggunaan Rokok Elektrik: Penggunaan rokok elektrik menimbulkan dampak negatif signifikan, baik secara ekonomi maupun kesehatan. Secara ekonomi, harga yang mahal menjadi beban bagi keluarga dan berpotensi menyebabkan siswa mengambil uang tanpa sepengetahuan orang tua. Dampak kesehatan jangka panjang meliputi kerusakan paru-paru, saraf, dan organ vital lainnya akibat zat-zat berbahaya dalam cairan *vape*.

Meskipun dapat meningkatkan penerimaan sosial, risiko terjerumus ke dalam pergaulan negatif tetap tinggi.

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen: Guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Manado menerapkan strategi komprehensif untuk membentuk kesadaran siswa akan bahaya rokok elektrik, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Strategi tersebut meliputi penyampaian materi di kelas dengan pendekatan berbasis Alkitab, pemberian nasihat, dan penyisipan pesan moral dalam percakapan sehari-hari untuk menekankan dampak negatif merokok terhadap kesehatan dan nilai-nilai agama Kristen. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan untuk mencegah penggunaan rokok elektrik dan tembakau.

B. Saran

Peneliti memperhatikan setiap kendala dan permasalahan yang ada, maka dari itu adapun saran yang peneliti uraikan berikut:

1. Orang tua dan sekolah perlu meningkatkan pengawasan dan pendampingan terhadap siswa untuk mencegah penggunaan rokok elektrik.
2. Siswa perlu diberikan pengetahuan yang lebih luas tentang bahaya rokok elektrik dan dampak negatifnya terhadap kesehatan

dan ekonomi baik dalam sosialisasi atau kelas pembelajaran yang dapat berkaitan dengan konsep bahaya rokok elektrik.

3. Guru dan sekolah dapat bekerja sama dengan pihak orang tua, pemerintah untuk mengembangkan program pencegahan penggunaan rokok elektrik yang lebih efektif dan berkelanjutan.